

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan dan kuesioner yang telah dilakukan di PT. P&P Lembah Karet Kota Padang dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pengukuran nilai iklim keselamatan kerja dengan skala 3-4 yang memiliki nilai rata-rata yaitu 3,23, maka iklim keselamatan kerja di PT. P&P Lembah Karet Kota Padang termasuk kategori sangat baik. Namun terdapat 1 dimensi yaitu dimensi 5 yang termasuk kategori baik yaitu 2,98.
2. Kelompok berdasarkan karakteristik responden mempengaruhi nilai iklim keselamatan kerja pada PT. P&P Lembah Karet Kota Padang. Pada kelompok umur terdapat perbedaan persepsi pada pekerja dewasa dan lansia. Pada kelompok masa kerja terdapat perbedaan persepsi pada pekerja dengan masa kerja 5-10 tahun dan > 10 tahun. Pada kelompok tingkat pendidikan terdapat perbedaan persepsi pada pekerja dengan tingkat pendidikan SD dan SMA, SMP dan S1, SMA dan S1. Pada kelompok jabatan terdapat perbedaan persepsi pada jabatan mandor dan manajerial.
3. Solusi perbaikan untuk manajemen di PT. P&P Lembah Karet Kota Padang berdasarkan pengukuran iklim keselamatan terutama pada dimensi 5 yaitu agar meningkatkan pengetahuan tentang keselamatan kerja dan tindakan tanggap darurat untuk menghindari risiko dan bahaya dalam bekerja melalui *Safety Talk*. Manajemen juga harus melakukan tindakan tegas untuk menerapkan penggunaan APD di area produksi dan menyediakan APD di kantor. Manajemen juga harus melakukan pengecekan berkala pada seluruh alat produksi. Untuk meningkatkan nilai pada dimensi lain yaitu dengan meningkatkan komunikasi keselamatan kerja terhadap manajemen dan pekerja, mengupayakan keterlibatan aktif dalam melaporkan kondisi tidak aman saat bekerja, serta meningkatkan sosialisasi hasil audit keselamatan dan HIRADC pada seluruh pekerja.

5.2 Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya di PT. P&P Lembah Karet Kota Padang Padang adalah sebagai berikut :

1. Cakupan pengambilan responden penelitian diperluas dengan melibatkan seluruh bidang untuk data peneliitian selanjutnya.
2. Melakukan penelitian dengan karakteristik responden yang lebih beragam seperti jenis kelamin dan status pekerja.

